



ADVERTORIAL

Wayang Jogja Night Carnival #3, Puncak Perayaan HUT ke-262 Yogyakarta

ACARA puncak peringatan HUT ke-262 Kota Yogyakarta diadakan Minggu (7/10/2018). Antusiasme masyarakat Yogyakarta cukup besar dalam acara karnaval bertajuk Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #3 ini, terlihat dari pengunjungan yang terus berdatangan menyusuri jalan yang digunakan untuk parade. Tampak pengunjungan yang datang dan memenuhi jalan sekitar Tugu Pal Putih ini tak hanya warga lokal Yogyakarta, tetapi juga wisatawan mancanegara.

Euforia Wayang Jogja Night Carnival dengan konsep seni jalanan ini juga dirasakan oleh sebagian besar pengguna jalan di Kota Yogyakarta, terutama mereka yang melintasi sepanjang jalan Margo Utomo, Jalan Jenderal Sudirman dari simpang Gramedia dan Mc Donald, Jalan P Diponegoro dari simpang Asem Gede, dan Jalan AM Sangaji dari Simpang Jetisharjo. Pasalnya, dilakukan penutupan pada ruas-ruas jalan tersebut guna meningkatkan kelancaran dan keamanan Wayang Jogja Night Carnival 2018.

Tugu Pal Putih adalah titik pusat kegiatan karnaval yang dimulai sejak pukul 18.00 WIB ini. Ada yang berbeda dari perhelatan Wayang Jogja Night Carnival 2018 dibandingkan acara-acara sebelumnya, yakni adanya *flash mob* Wayang Jape Methé.

Acara diawali dengan sambutan dari Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, yang mengajak para penonton untuk mengheningkan cipta terlebih dahulu sebagai tanda belasungkawa terhadap warga Lombok, Palu, Dongggala, dan Sigi yang beberapa waktu lalu dilanda bencana alam gempa bumi dan tsunami.

"Maka, tidak berlebihan kiranya jika mulai saat ini dan seterusnya Pemerintah Kota Yogyakarta menetapkan bulan Oktober menjadi bulan perayaan HUT Kota Yogyakarta dan bulan promosi pariwisata kota Yogyakarta," tukas Haryadi sebelum mengajak mengheningkan cipta.

Selanjutnya, acara dibuka secara simbolis dengan pemukulan gong oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X. Ia mengucapkan selamat ulang tahun kepada Kota Yogyakarta, sekaligus memberikan apresiasi kepada Pemerintah Kota Yogyakarta yang telah berhasil menggelar WJNC 2018.

Melalui sambutannya, Sri Sultan menyampaikan harapannya, "Agar Kota Yogyakarta tetap menunjukkan karisma sebagai kota budaya, kota toleransi, sehingga tetap menjadi tujuan kunjungan utama wisatawan karena karakternya yang khas itu."

Parade kostum dalam acara Wayang



Jogja Night Carnival #3 ini diikuti oleh 14 kecamatan di Kota Yogyakarta. Masing-masing kecamatan tersebut menghadirkan karakter/lakon pewayangan yang berbeda-beda dengan kreativitas yang beragam pula. Narasinga atau perwujudan berkepala singa mengawali rangkaian parade kostum. Dilanjutkan dengan penampilan karakter Rama-Shinta dari kecamatan Kotagede. Kemudian, disambung dengan penampilan 13 kecamatan lainnya.

Di antaranya adalah kecamatan Keraton dengan Larasati, kecamatan Ngampilan yang menyajikan lakon Bisma, Gondomanan yang menampilkan karakter Kunti, penampilan karakter Sugiwo Subali oleh kecamatan Mantrijeron, Gondokusuman yang mempertunjukkan lakon Kresna, Tegalrejo dengan Semar, karakter Narasoma dari kecamatan Wirobrajan, Pakualaman dengan Ramawijaya-nya, Anoman dipertunjukkan oleh kecamatan Umbulharjo, dan masih banyak lagi.

Acara ditutup pukul 21.30 WIB, panitia merangkul seluruh rangkaian perayaan HUT ke-262 Yogyakarta ini dengan gegap gempita kembang api di langit Yogyakarta. Sebagian penonton yang masih terjaga di sekitaran tempat pagelaran Wayang Jogja Night Carnival ini sibuk mengambil gambar untuk mengabadikan momen penutupan WJNC#3. [*]



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005